UNESA

55TH UNESA
dari Unesa untuk Indonesia

PEDOMAN

ASESMEN KETERCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

KATA PENGANTAR

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai institusi pendidikan tinggi selalu melakukan pengembangan kurikulum untuk disesuaikan dengan perkembangan Ilmu Pengatahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kebutuhan pasar. Pengembangan kurikulum yang terakhir dilakukan Unesa pada tahun 2014, yang didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI). KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif.

Dalam siklus pengembangan kurikulum terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk itu maka kurikulum prodi-prodi di Unesa yang sudah dilaksanakan selama lebih kurang lima tahun perlu untuk dilakukan evaluasi. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui seberapa kuantitas dan kualitas Capain Pembelajaran. Untuk mengevaluasi kurikulum diperlukan instrumen

yang baik sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kurikulum pada masa yang akan datang.

Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada LP3M yang telah menyusun instrumen evaluasi kurikulum yang dapat digunakan oleh seluruh prodi di Unesa. Kepada seluruh prodi di Unesa, kami berharap evaluasi kurikulum dapat diselesaikan tepat waktu pada akhir semester genap 2019/2020.

Wakil Rektor Bidang Akademik,

Prof. Bambang Yulianto, M.Pd.

SAMBUTAN REKTOR

Sejak 2014 Prodi di Unesa secara bertahap telah mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum Prodi berbasis KKNI dan SNPT. Berdasarkan perkembangan literasi digital, tanggap bencana, anti radikalisme, serta pentingnya pendidikan jasmani dan kebugaran bagi calon lulusan di Unesa, berdasarkan SK Rektor Unesa Nomor 896/UN38/HK/KR/2019, Prodi melakukan revisi kurikulum.

Mengingat kurikulum Prodi di Unesa telah diberlakukan lima sampai enam tahun, sudah saatnya dilakukan asesmen ketercapaian CPL. Pedoman asesmen ketercapaian CPL ini ditetapkan untuk dipergunakan oleh berbagai pihak yang terkait di Unesa untuk melakukan asesmen ketercapaian CPL serta pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan asesmen ketercapain CPL.

Untuk itu kami menghimbau agar asesmen ketercapaian CPL ini dapat dilaksanakan paling lambat akhir semester genap 2019/2020. Kami berterimakasih kepada LP3M yang telah mengembangkan pedoman ini.

Surabaya, 5 Maret 2020
Rektor Universitas Negeri Surabaya,

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I

SAMBUTAN REKTOR III

DAFTAR ISI IV

DAFTAR TABEL V

DAFTAR GAMBAR VI

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Rasional 1
B. Tujuan 2
C. Landasan Hukum 2
D. Pelaksana 3

BAB II KAJIAN TEORITIS 5

BAB III METODE ASESMEN KETERCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 9

A. Metode Asesmen Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan 9
1. Asesmen ketercapaian CPL oleh dosen pengampu matakuliah (MK). 10
2. Asesmen ketercapaian CPL oleh Prodi 16

B. Dokumen Asesmen Ketercapaian CPL 21

BAB IV PEMANTAUAN DAN PENILAIAN ASESMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN 22

A. Panlai Tingkat Mata Kuliah 22
B. Panlai Tingkat Program Studi 22
C. Pada Tingkat Fakultas 23
D. Pada Tingkat Universitas 23

BAB V PENUTUP 24

DAFTAR PUSTAKA 25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Contoh Rekapitulasi persentase ketercapaian sumbangan CPL pada MK Gelombang Optik 11
Tabel 3.2. Contoh Pemetaan Rencana Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Sains 17
Tabel 3.3. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Sains 20
Tabel 3.4. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Tata Busana 19
Tabel 3.5. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 “X” 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahapan asesmen ketercapaian CPL 8
Gambar 3. 1 Grafik sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL 17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Sejak diberlakukannya Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Meteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), hasil evaluasi kurikulum berjalan, dan berbagai perkembangan kebutuhan masyarakat Indonesia, secara bertahap sejak tahun 2014 Prodi di Unesa telah mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum Prodi berbasis KKNI dan SNPT. Revisi minor kurikulum Prodi juga dilakukan menyikapi perkembangan terkini terkait kebutuhan literasi digital, tanggap bencana, anti radikalisme, serta pentingnya pendidikan jasmani dan kebugaran bagi calon lulusan di Unesa, berdasarkan SK Rektor Unesa Nomor 896/UN38/HK/KR/2019.

Kurikulum yang sudah diberlakukan perlu dievaluasi. Evaluasi kurikulum sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif) (Ornstein & Hunkins, 2004). Evaluasi formatif kurikulum telah dilakukan Prodi secara berkala, yang digunakan untuk perbaikan deskripsi, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pembelajaran, dan penilaiannya. Mengingat bahwa kurikulum berbasis KKNI-SNPT Prodi di Unesa telah diberlakukan

secara bertahap sejak 2014, maka sudah waktunya dilakukan evaluasi sumatif kurikulum.

Asesmen ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan bagian dari evaluasi kurikulum. Prodi perlu melakukan asesmen ketercapaian CPL yang telah ditetapkan Prodi di dalam kurikulumnya. Asesmen ini digunakan sebagai justifikasi, apakah Prodi telah mengimplementasikan kurikulumnya sehingga CPL telah dicapai oleh lulusannya. Yang tidak kalah penting, asesmen ketercapaian CPL ini sebagai bahan evaluasi kurikulum dalam rangka revisi dan pengembangan kurikulum Prodi.

Sesuai dengan definisi kurikulum menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SNPT, terdapat frase "...sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi". Hal ini membawa implikasi, capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi harus dianalisis keberhasilannya, dan secara agregat Unesa perlu menganalisis untuk asesmen ketercapaian tujuan Unesa dan pencapaian *millestone* visi misi Unesa.

Untuk melakukan asesmen ketercapaian CPL, berbagai pihak yang terkait di Unesa memerlukan pedoman praktis. Oleh karena itu, diperlukan Pedoman Asesmen Ketercapaian CPL Prodi di Unesa.

B. Tujuan

Memberikan pedoman praktis bagi berbagai pihak yang terkait di Unesa untuk melakukan asesmen ketercapaian CPL.

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. SK Rektor Unesa Nomor 896/UN38/HK/KR/2019 tentang Penetapan Buku Pedoman Penambahan Muatan Dan Matakuliah Pengembangan Kepribadian Institusional pada Kurikulum Universitas Negeri Surabaya

D. Pelaksana

Pelaksana implementasi pedoman asesmen CPL Prodi di Unesa adalah:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik Unesa, untuk mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan Panlai (pemantauan dan penilaian) pelaksanaan pedoman ini pada tingkat universitas.
2. Dekan dan Direktur Program Pascasarjana selingkung Unesa, untuk mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan Panlai implementasi pedoman ini pada tingkat fakultas atau pascasarjana
3. Ketua LP3M Unesa, untuk mengoordinasikan perencanaan, pendampingan implementasi pedoman ini oleh Tim Kurikulum, Panlai dan asesmen ketercapaian tujuan kurikuler Universitas oleh PPM.
4. GPM pada tingkat fakultas/pascasarjana, dan UPM pada tingkat program studi untuk melaksanakan Panlai sesuai lingkup kerjanya.

5. Ketua Program Studi, untuk melaksanakan pedoman ini pada lingkup program studi masing-masing.
6. Dosen, untuk melaksanakan pedoman ini pada lingkup mata yang diampu.

BAB II
KAJIAN TEORITIS

Penilaian merupakan proses pengidentifikasian, pengumpulan dan penyediaan data untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran (Abet, 2016). Setakat pada asesmen tujuan pembelajaran sebagaimana termaktub dalam kurikulum, serta asesmen ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL). Oleh karena itu, asemen capaian pembelajaran lulusan (CPL) merupakan bagian dari proses evaluasi kurikulum. Sebagaimana dimahfumi, pengukuran itu bersifat prosedural metodologis untuk memeroleh data sahih dan terpercaya (Mc. David & Hawthom, 2006), yang bersifat kuantitatif. Asesmen bersifat analitis kualitatif untuk pengambilan keputusan serta perencanaan tindak lanjut bertolak dari data kuantitatif. Asesmen merupakan kegiatan sistematis dari hasil pengumpulan dan peninjuan infomasi yang bertujuan menyusun referensi untuk tindakan peningkatan pencapaian kemampuan mahasiswa sebagaimana digariskan dalam kurikulum (Jankowski, 2017)

Penilaian berbasis kompetensi (Fletcher, 2005) adalah proses pengumpulan bukti yang memadai tentang kinerja seseorang dapat melaksanakan atau berperilaku sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dalam peran pembelajaran tertentu. Penilaian berbasis kompetensi dengan demikian, diaksentuasikan pada apa yang mampu dilakukan seseorang. Dalam konteks asesmen ketercapaian CPL, hal itu berarti bahwa fokus assesmen CPL pada kinerja aktual mahasiswa atau lulusan. Ssesuai kurikulum yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya sejak 2014, yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terdiri atas sikap, keterampilan

umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Sebagai tolok ukur ketercapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah tertentu, setiap mata kuliah menjabarkannya dalam indikator yang didadal dari kemampuan akhir setiap pertemuan. Kemampuan akhir tersebut merupakan antualisasi (perilaku yang teramati) dari CPL dalam mata kuliah tersebut. Sumber data yang dapat digunakan untuk itu, misalnya, penilaian portofolio, ujian subsumatif, ujian sumatif, tugas, penilaian partisipasi kelas, dan lain sebagainya. Secara tidak langsung, pengukuran itun dapat dilakukan terhadap umpan balik alumni dan pengguna lulusan, misalnya, studi pelacakan jejak, dan sigi pengguna lulusan,(Texas, 2019).

Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dalam penilaian diperlukan kriteris yang menjadi pedoman bagi penilai menjaga konsistensi dan objektivitas, sehingga tidak terjadi (Brookhart & Nitko, 2015).

Asesmen CPL dari sisi evaluasi kurikulum dapat dikategorikan baik sebagai evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif atas kurikulum yang sedang berjalan (Ornstein & Hunkins, 2004). Itu berarti, asesmen ketercapaian CPL dapat dilakukan di tengah-tengah berlakunya kurikulum, sebelum ada lulusan, dengan tujuan untuk peningkatan dan pengoptimalan pencapaian CPL, tetapi dapat juga dilakukan setelah ada lulusan yang belajar berdasarkan kurikulum yang bersangkutan untuk pengambilan keputusan perlu atau tidaknya perubahan kurikulum yang terdahulu dengan kurikulum baru.

Sebagaimana diketahui, perubahan kurikulum dilakukan atas dasar pertimbangan beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi

kurikulum yang sedang berjalan. Keterkaitan fungsi antara asesmen CPL dan evaluasi kurikulum dapat dimaknai bahwa ssesmen CPL dilakukan sebagai upaya memperoleh informasi tentang dampak kurikulum. Dengan demikian asesmen ketercapaian CPL dan evaluasi kurikulum keduanya berhubungan secara fungsional kontributif.

Tentang model evaluasi kurikulum, dikenal beberapa model di antaranya (1)model evaluasi formatif-sumatif, (2)model evaluasi dikrepansi provus, (3)model evaluasi konteks, input, proses, produk, (4)model evaluasi empat level. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan. Buku *Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi* menyajikan contoh model evaluasi dikrepansi provus untuk mengevaluasi kurikulum berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, dengan alasan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki standar pendidikan yang disusun berdasar standar pendidikan nasional (Kemenristekdikti, 2015).

Seperti telah dikemukan sebelumnya, asesmen ketercapaian CPL melalui pengukuran merupakan kesatuan integral dengan kegiatan evaluasi kurikulum (Hasan, 2008) yang bertujuan (1)menyediakan informasi pelaksanaan pengembangan kurikulum, (2)menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum, (3)mengembangkan alternatif pemecahan masalah dalam upaya perbaikan kurikulum, (4)memahami dan menjelaskan karakteristik kurikulum dan pelaksanaannya, (5)mengarahkan pada pengembangan dan penilaian lebih lanjut (Fletcher, 2005). Selain hal tersebut asessmen CPL juga bertujuan untuk mengetahui (1) apa yang seharusnya dipelajari oleh mahasiswa, (2)apa yang sebenarnya dipelajari mahasiswa, dan (3)apa yang dapat dilakukan untuk membantu mahasiswa mencapai CPL, yakni jenis perubahan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Secara umum, asesmen ketercapaian CPL pada pedoman ini mengikuti tahapan sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 2.1., yakni (1)tahap penentuan CPL yang akan diasesmen, (2)tahap pemilihan metode asesmen dan pengukurannya, (3)tahap penentuan kriteria ketercapaian CPL, (4)tahap pengumpulan dan analisis data, dan (5)tahap penrencanaan dan pelaksanaan perbaikan (Bandingkan Bab III pedoman ini).



Gambar 2.1 Tahapan asesmen ketercapaian CPL

BAB III
METODE ASESMEN KETERCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. Metode Asesmen Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan

Asesmen ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) bertujuan untuk mengetahui apakah CPL yang ditetapkan telah dicapai. Asesmen ketercapaian CPL dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah (MK) dan Prodi.

Dosen pengampu MK perlu melakukan asesmen ketercapaian sumbangan MK terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk menentukan langkah-langkah perbaikan perkuliahan secara berkelanjutan. Sedangkan, Prodi perlu melakukan asesmen ketercapaian CPL untuk memetakan CPL yang telah dicapai dan belum dicapai Prodi, sehingga Prodi dapat menentukan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan. Perbaikan ini meliputi perbaikan pada tataran implementasi kurikulum dan (jika diperlukan) revisi kurikulum.

Model asesmen yang ditetapkan untuk digunakan adalah Evaluasi Dikrepansi Provus, yakni dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan (Kemenristekdikti, 2018). Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi. Asesmen CPL tergolong evaluasi terhadap capaian pelaksanaan kurikulum.

1. **Asesmen ketercapaian CPL oleh dosen pengampu matakuliah (MK).**

Dosen melakukan asesmen capaian sumbangan MK terhadap CPL, dengan langkah sebagai berikut:

a. Identifikasi CPL yang ditetapkan Prodi yang mengonstruksi dan atau dibebankan pada mata kuliah tersebut.
b. Identifikasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO), dan posisikan kontribusinya terhadap CPL.
c. Identifikasi Kemampuan Akhir, dan posisikan kontribusinya terhadap CPMK.
d. Identifikasi indikator setiap kemampuan akhir, serta jenis asesmen (tugas, esei, dll.), dan tentukan bobot kontribusinya dalam persen (%) pada keseluruhan indikator mata kuliah (total 100%).
e. Hitung rata-rata skor capaian mahasiswa pada setiap asesmen (0-100).
f. Hitung kontribusi setiap kemampuan akhir yang merupakan jumlah hasil kali nilai rata-rata mahasiswa pada setiap asesmen dengan bobot (%).
g. Hitung ketercapaian CPL pada mata kuliah yang merupakan hasil bagi kontribusi kemampuan akhir (bulir f) dengan total kemampuan akhir mata kuliah.

Contoh rekapitulasi persentase ketercapaian sumbangan CPL pada MK berdasarkan langkah-langkah di atas dapat mengikuti Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Contoh Rekapitulasi persentase ketercapaian sumbangan CPL pada MK Gelombang Optik

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Per-kiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Memanfaatkan IPTEKS untuk menelusuri data dan informasi tentang sifat sifat gelombang dan optik serta pemanfaatannya, sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan hasil penelusurannya, serta sebagai alat bantu memecahkan masalah gelombang optik (menghitung,	Membuat grafik berdasarkan data dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Membuat grafik periode terhadap panjang tali ayunan berdasarkan data dengan program aplikasi yang relevan	Tugas #1	5%	62	3,1	11% Dari Perkiraan 15% (73%)
		Membuat grafik berdasarkan model matematis dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Membuat grafik simpangan gelombang terhadap waktu berdasarkan model matematis gelombang dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Tugas #4	5%	78	3,9	

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Per-kiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
	menggambar sketsa, dan membuat grafik).		Membuat grafik energi gelombang terhadap simpangan berdasarkan model matematis gelombang dengan bantuan program aplikasi yang relevan	Tugas #5	5%	80	4	
Menguasai fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan prosedur bidang inti IPA meliputi keterpaduan bidang biologi, fisika, kimia, dan ilmu pengetahuan bumi dan antariksa yang relevan;	Menganalisis gejala-gejala gelombang dan optik untuk pemecahan masalah yang relevan.	Menganalisis gejala getaran	Menyelesasikan masalah terkait getaran	Tugas #2 dan Tugas #3	5%	76	3,8	45,4% dari perkiraan sumbangan 65% (69,8%)
			Menganalisis gejala getaran	UTS	5%	64	3,2	
		Menganalisis model gelombang berjalan dan gelombang tegak	Menganalisis model gelombang berjalan dan gelombang tegak	Tugas#6	2,5%	75	1,875	
			Menganalisis model gelombang berjalan dan gelombang tegak	UTS	5%	68	3,4	
			Menganalisis model gelombang berjalan	UAS	5%	70	3,5	

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Per-kiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
		Menganalisis gejala bunyi dikaitkan dengan sifat gelombangnya	Menganalisis gejala bunyi dikaitkan dengan sifat gelombangnya	Tugas#7 Tugas#8	5%	80	4	
			Menganalisis kuat bunyi bunyi	UTS	5%	63	3,15	
			Menganalisis efek Doppler	UAS	5%	58	2,9	
		Menganalisis sifat cahaya dan penerapannya	Menganalisis sifat cahaya dan penerapannya dalam cermindan lensa	Tugas#9 Tugas#10 Tugas#11	7,5%	80	6	
			Menganalisis gejala interferensi dan difraksi cahaya	UAS	5%	65	3,25	
		Menganalisis alat optik	Menganalisis sifat pemantulan dan pembiasan cahaya pada alat optik	Tugas#12 Tugas#13 Tugas#14	5%	80	4	
				UAS	10%	63	6,3	

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Per-kiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Mengambil keputusan strategis berdasarkan data dan informasi tentang gelombang dan optik melalui kegiatan Praktikum di laboratorium.	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum getaran dan gelombang	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum getaran dan gelombang	Laporan Praktikum Getaran dan Gelombang	5%	80	4	12,4% dari perkiraan 15% (82,7%)
		Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum bunyi	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum bunyi	Laporan Praktikum Bunyi	5%	83	4,15	
		Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum optik	Membuat simpulan berdasar data dalam laporan praktikum optik	Laporan Praktikum Optik	5%	85	4,25	

CPL yang dibebankan pada MK	CPMK yang Relevan dengan CPL	Kemampuan Akhir yang Relevan	Indikator	Sumber Data sesuai Indikator	Per-kiraan Bobot (PK)	Rerata Nilai (RN)	PK x RN	Ketercapaian
Bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	Bertanggungjawab terhadap pembelajaran diri, tugas, dan kesepakatan dengan rekannya.	Berpartisipasi aktif	Berpartisipasi aktif dalam perkuliahan dan praktikum	Nilai partisipasi	5%	83	4,15	4,15% dari perkiraan 5% (83%)
Persentase ketercapaian MK terhadap perkiraan sumbangan ke CPL					Target: 100%		**Ketercapaian: 72,9%**	

2. Asesmen ketercapaian CPL oleh Prodi

Prodi melakukan asesmen terhadap **semua** CPL yang telah dirumuskan dalam kurikulum Prodi. CPL tersebut meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Asesmen ketercapaian CPL oleh Prodi dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu 1) pemetaan matakuliah yang releven; 2) produk karya mahasiswa; dan 3) respon alumni dan pengguna lulusan. Adapun langkah masing-masing metode dijabarkan sebagai berikut:

a. Pemetaan matakuliah yang relevan dengan CPL

Prodi melakukan asesmen ketercapaian CPL melalui pemetaan mata kuliah (MK) yang relevan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Suatu CPL diakses dari satu atau beberapa MK yang relevan sesuai pemetaan Prodi, sifatnya sampling. Contoh:
   a) Untuk CPL yang terkait keimanan dan ketakwaan, MK yang paling relevan adalah MK Agama. Maka MK Agama harus ada di sampling MK yang terkait CPL keimanan dan ketakwaan
   b) Untuk CPL "menguasai pengetahuan IPA", sampling diambil dari MK terkait Fisika, Kimia, Biologi, IPBA, dan keterpaduan IPA
2) Sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL bisa dari indikator kemampuan akhir yang relevan, yang ditelusuri dari nilai UTS/UAS pada soal sesuai indikator tersebut.
3) Sumbangan MK terhadap CPL ini bisa dari nilai keseluruhan MK (misalnya MK PLP pada CP "merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran). Batasi penggunaan nilai akhir MK terhadap CPL, karena nilai akhir

suatu MK umumnya dihasilkan dari beberapa butir CPL (tidak hanya 1 CPL)

4) Sumbangan MK terhadap CPL bisa dari salah satu aspek penilaian (misalnya penilaian tugas pada CP "menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya")
5) Perkiraan bobot sumbangan (dengan *expert judgement*)

Contoh pemetaan CPL melalui pemetaan mata kuliah (MK) yang relevan (tidak semua CPL ditampilkan) disajikan dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2. Contoh Pemetaan Rencana Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Sains

No.	CPL	Aspek MK	Bobot
S.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	• Pancasila (nilai tugas observasi Pemilu) • Pendidikan Kewarganegaraan (nilai tugas Baksos)	50% 50%
S.09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Nilai tugas: • Fisika Umum • Kimia Umum • Biologi Umum • Gelombang dan Optik • Larutan • Dasar Bioteknologi • MK di atas ada kegiatan praktikum di Laboratorium (praktik dan laporan), yang masuk pada nilai tugas	 16,7% 16,7% 16,7% 16,7% 16,7% 16,7%

No.	CPL	Aspek MK	Bobot
KU.01	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	• Metode Penelitian (nilai tugas) • Skripsi (komponen nilai isi skripsi) • Kimia Rumah Tangga dan Bahan Adiktif (UAS pada indikator berpikir kritis) • Analisis IPA Sekolah (UAS pada indikator berpikir logis) • Media pembelajaran (nilai tugas)	10% 40% 10% 10% 30%
P.01	Menguasai fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan prosedur bidang inti IPA meliputi keterpaduan bidang biologi, fisika, kimia, dan ilmu pengetahuan bumi dan antariksa yang relevan;	• Fluida • Zat dan Energi • Anatomi dan Fisiologi Hewan • Anatomi dan Fisiologi Tumbuhan • Kimia Umum • Gelombang dan Optik • Larutan • IPBA • Salingtemas • Atom dan Radioaktivitas (Nilai UTS dan UAS)	10% 10% 10% 10% 10% 10% 10% 10% 10% 10%
KK.01	Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran IPA yang berorientasi pada standar nasional pendidikan dengan memanfaatkan IPTEK;	• Pembelajaran Inovatif I (nilai tugas, UTS, UAS) • Pembelajaran Inovatif II (nilai tugas, UTS, UAS) • Pengembangan Perangkat Pembelajaran (NA) • Program Pengelolaan Pembelajaran (NA	15% 15% 30% 40%

6) Tetapkan kriteria ketercapaian CPL, misalnya: secara individu jika nilainya ≥ 66 (batas bawah nilai B); secara klasikal (Prodi) jika 80% mahasiswa telah mencapai CPL (AEEC, 2017)
7) Masukkan rerata nilai yang relevan, hitung hasilnya (dengan menggunakan rata-rata berbobot), lalu analisislah apakah CPL tersebut tercapai atau tidak. Contoh melakukan analisis tercapai atau tidak disajikan pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Sains

No.	CPL	Aspek MK	Rerata Nilai Angkatan dan Jumlah								Rerata Nilai	Bobot	Persentase Ketercapaian CPL
			2015		2016		2017		2018				
			rerata	N	rerata	n	rerata	n	rerata	n			
S.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Pancasila (nilai tugas Pemilu)	82,5 <66 ≥66	86 0 86	80,1 <66 ≥66	90 2 88	82,0 <66 ≥66	95 5 90	83,5 <66 ≥66	92 0 92	82,0 dengan: <66 = 1,9% ≥66 = 98,1%	50%	81,5% dengan <66: 1,2% ≥66:98,8%
		Pendidikan Kwarganegaraan (nilai tugas Baksos)	80,2 <66 ≥66	86 0 86	82,3 <66 ≥66	90 2 88	80,4 <66 ≥66	95 0 95	81,2 <66 ≥66	92 0 92	81,0 dengan: <66 = 0,6% ≥66 = 99,4%	50%	CPL tercapai
S.09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Nilai tugas: Fisika Umum	68,2 <66 ≥66	86 20 66	70,6 <66 ≥66	90 22 68	72,0 <66 ≥66	95 20 75	71,1 <66 ≥66	92 31 61	70,5 dengan: <66 = 25,6% ≥66 = 74,4%	16,7%	77,0 Dengan: <66 = 12,1% ≥66 = 87,9%
		Nilai tugas: Kimia Umum	76,4 <66 ≥66	86 10 76	78,0 <66 ≥66	90 11 79	75,6 <66 ≥66	95 21 74	78,2 <66 ≥66	92 22 70	77,0 dengan: <66 =17.6% ≥66=82.4%	16,7%	CPL tercapai

No.	CPL	Aspek MK	Rerata Nilai Angkatan dan Jumlah								Rerata Nilai	Bobot	Persentase Ketercapaian CPL
			2015		2016		2017		2018				
			rerata	N	rerata	n	rerata	n	rerata	n			
		Nilai tugas: Biologi Umum	79,1 <66 ≥66	86 4 82	83,2 <66 ≥66	90 0 90	84,3 <66 ≥66	95 4 91	80,2 <66 ≥66	92 2 90	81,8 dengan: <66 =2.8% ≥66=97.2%	16,7%	
		Nilai tugas: Gelombang dan Optik	74,4 <66 ≥66	86 12 74	78,0 <66 ≥66	90 15 75	77,6 <66 ≥66	95 26 69			76,7 dengan: <66 =19.6% ≥66=80.4%	16,7%	
		Nilai tugas: Larutan	82,1 <66 ≥66	86 0 86	80,0 <66 ≥66	90 0 90					81,0 dengan: <66 =0.0% ≥66= 100.0%	16,7%	
		Nilai tugas: Dasar Bioteknologi	75,4 <66 ≥66	86 2 84	74,0 <66 ≥66	90 10 80					74,7 dengan: <66 =6.8% ≥66= 93.2%	16,7%	
KU.01	Menerapkan pemikiran logis, kritis,	Metode Penelitian (nilai tugas)	74,4 <66 ≥66	86 12 74	78,0 <66 ≥66	90 15 75	77,6 <66 ≥66	95 26 69			76,7 dengan: <66 =19.6%	10%	79,5 Dengan: <66 = 7,6%

No.	CPL	Aspek MK	Rerata Nilai Angkatan dan Jumlah								Rerata Nilai	Bobot	Persentase Ketercapaian CPL
			2015		2016		2017		2018				
			rerata	N	rerata	n	rerata	n	rerata	n			
	sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;										≥66=80.4%		≥66 = 92,4% CPL tercapai
		Skripsi (komponen nilai isi skripsi)	83,0 <66 ≥66	60 0 60	82,6 <66 ≥66	42 0 42					82,8 dengan: <66 = 0% ≥66 = 100%	40%	
		Kimia Rumah Tangga dan Bahan Adiktif (UAS pada indikator berpikir kritis)	76,0 <66 ≥66	60 8 52	78,6 <66 ≥66	42 11 31					77,1 dengan: <66 = 19% ≥66 = 81%	10%	
		Analisis IPA Sekolah (UAS pada indikator berpikir logis)	72,0 <66 ≥66	60 18 42	68,1 <66 ≥66	42 20 22					70,4 dengan: <66 = 37% ≥66 = 63%	10%	
		Media pembelajaran (nilai tugas)	78,5 <66 ≥66	60 0 60	82,1 <66 ≥66	42 0 42					80,0 dengan: <66 = 0% ≥66 = 100%	30%	

8) Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas, hasil analisis ketercapaian CPL seharusnya dilengkapi dengan grafik sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL. Berikut contoh grafik sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL (Gambar 3.1) untuk CPL nomor S.09.

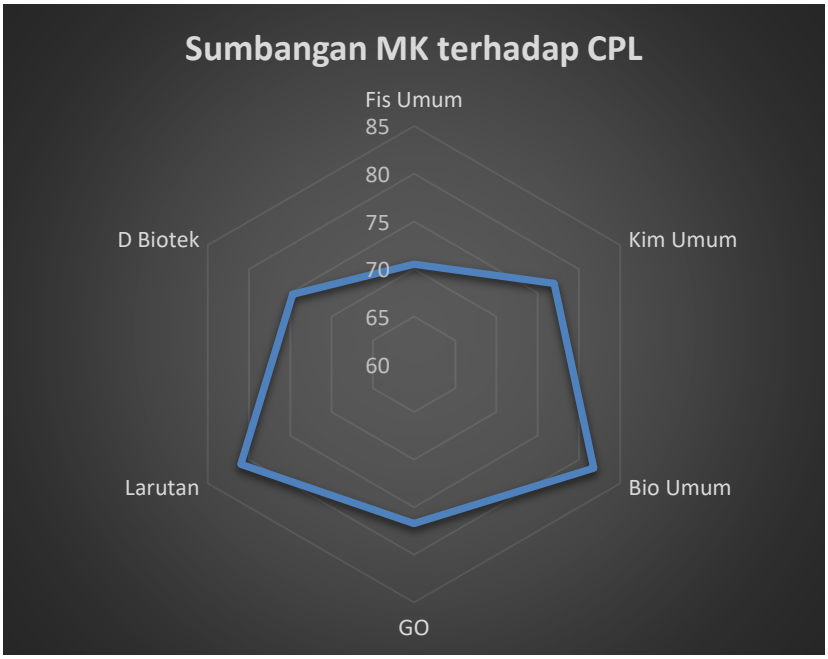

Gambar 3. 1 Grafik sumbangan MK terhadap ketercapaian CPL

Berdasarkan Gambar 3.1, tampak bahwa Fisika Umum memberikan ketercapaian CPL paling rendah dibandingkan MK lain. Maka, MK Fisika Umum perlu perhatian lebih dari Prodi.

9) Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL, Prodi dapat menentukan ketercapaian tiap CPL serta capaian sumbangan MK terhadap CPL.

10) Selanjutnya, Prodi dapat membuat rencana perbaikan kurikulum, misalnya peningkatan standar CPL, perbaikan MK, atau meninjau pemetaan relevansi MK terhadap CPL.

b. Mengakses produk karya mahasiswa untuk ketercapaian butir-butir CPL yang bersesuaian

Prodi dapat menggunakan produk karya mahasiswa untuk mengases ketercapaian CPL yang relevan, dengan membuat pemetaan CPL yang terkait karya, membuat rubrik, dan melakukan penilaian. Contoh asesmen ketercapaian CPL melalui produk karya mahasiswa disajikan dalam tabel 3.4.

Contoh:

- Pada MK "Cipta Karya Busana", mahasiswa membuat portofolio yang isinya meliputi: 1) sumber inspirasi desain; 2) produk desain 3 jenis busana; 3) pecah pola; 4) hasil jadi 3 busana; 5) dokumentasi peragaan 3 busana tersebut.
- Prodi memetakan CPL yang relevan dengan karya mahasiswa tersebut, misalnya CPL yang relevan adalah: "Merancang, mewujudkan rancangan, dan menggelar karya rancangan busana kerja, busana pesta, dan busana kasual".
- Prodi membuat rubrik yang sesuai.
- Dengan bantuan rubrik itu, Prodi melakukan penilaian terhadap beberapa portofolio mahasiswa, dengan menggunakan "sampel acak".

Tabel 3.4. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 Pendidikan Tata Busana

CPL	Sampel Mahasiswa (lulusan)	Hasil Penilaian			Ketercapaian CPL
		Merancang	Mewujudkan Rancangan	Menggelar Karya	
Merancang, mewujudkan rancangan, dan menggelar karya rancangan busana kerja, busana pesta, dan busana kasual	A	75	100	75	Semua lulusan telah memenuhi standar minimal ketercapaian CPL, dengan rerata 87
	B	100	100	100	
	C	75	75	75	
	D	100	75	100	
	E	75	100	75	

Catatan:
Nilai di atas berasal dari rubrik skor 1, 2, 3, 4.

c. Analisis respon alumni dan pengguna lulusan

Prodi dapat melakukan survei atau wawancara dengan pengguna lulusan dan alumni. Isi survei umumnya meminta pengguna lulusan (atau alumni) untuk melakukan penilaian terhadap satu set sikap dan/atau keterampilan umum alumni. Berdasarkan hasil survei, Prodi dapat memetakan ketercapaian CPL yang relevan. Contoh asesmen ketercapaian CPL melalui analisis respon alumni dan pengguna lulusan disajikan dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5. Contoh Hasil Analisis Asesmen CPL Prodi S1 "X"

No. CPL	Aspek CPL	Penilaian Pengguna lulusan	Ketercapaian CPL
S.06	Bekerjasama	80	Rerata 80 Memenuhi CP, dengan 20% belum memenuhi CP
		100	
		60	
		80	
		80	
S.06	Berdisiplin	80	Rerata 92 Semua memenuhi CP
		100	
		100	
		80	
		100	
KU.02	Bekerja secara mandiri dan bermutu	60	Rerata 68 60% belum memenuhi CP
		60	
		80	
		60	
		80	

Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL, dengan berbagai alternatif sumber data yang tersedia, Prodi dapat menentukan ketercapaian tiap CPL serta capaian sumbangan MK terhadap CPL. Selanjutnya, Prodi dapat membuat rencana perbaikan kurikulum, misalnya peningkatan standar CPL, perbaikan MK, atau meninjau pemetaan relevansi MK terhadap CPL. Sebagai contoh, berdasarkan analisis CPL di atas, terdapat MK yang perlu perhatian, serta Prodi perlu merancang program implementasi kurikulum yang membuat mahasiswa lebih mampu bekerja mandiri dengan hasil baik.

B. Dokumen Asesmen Ketercapaian CPL

Hasil asesmen ketercapaain CPL ini perlu didokumentasikan dalam bentuk:

1. Dokumen ketercapaian sumbangan CPK MK oleh dosen paling tidak dalam bentuk tabel hasil asesmen (lihat Tabel 3.1)
2. Sesuai dengan Gambar 2.1, isi dokumen asesmen ketercapaian CPL oleh Prodi meliputi:
    a. Pendahuluan (latar belakang, tujuan, dan manfaat)
    b. Pemetaan Asesmen CPL (lihat Tabel 3.2)
    c. Metode Asesmen, Sumber Data, dan Kriteria (cermati uraian di atas)
    d. Analisis Ketercapaian CPL (lihat Tabel 3.3, Tabel 3.4, dan Tabel 3.5)
    e. Simpulan dan Rekomendasi

BAB IV
PEMANTAUAN DAN PENILAIAN ASESMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Panlai (pemantauan dan penilaian) asesmen capaian pembelajaran secara operasional dilaksanakan secara hirarkial bawah ke atas, yakni (1)panlai asesmen capaian pembelajaran pada mata kuliah, dan (2)panlai asesmen capaian pembelajaran pada tingkat prodi oleh UPM dalam koordinasi oleh GPM pada tingkat fakultas, dan PPM pada tingkat universitas.

A. Panlai Tingkat Mata Kuliah

Panlai asesmen capaian pembelajaran pada tingkat mata kuliah dilakukan oleh UPM, setiap semester pada keseluruhan mata kuliah semester yang bersangkutan, atau pada pecontoh (*sampling*) mata kuliah yang ditetapkan dengan metode pecontoh tertentu. UPM meminta dosen pengampu mata kuliah untuk mengasesmen capaian pembelajaran dengan menggunakan INSTRUMEN 3.1 (bandingkan Bab III).

B. Panlai Tingkat Program Studi

Dalam koordinasi Ketua Program Studi, UPM mengolah hasil asesmen capaian pembelajaran dari tiap mata kuliah oleh dosen pengampu mata kuliah untuk memastikan bahwa (1)dosen mata kuliah tersebut telah mengasesmen capaian pembelajaran dengan benar, (2)keseluruhan capaian pembelajaran program studi terwakili (minimal 75%) dalam keseluruhan mata kuliah.

C. Pada Tingkat Fakultas

Panlai asesmen capaian pembelajaran pada tingkat fakultas dilaksanaan oleh GPM dengan mengordinasikan pelaksanaannya oleh setiap prodi, dan memastikan keterlaksanaan asesmen capaian pembelajaran pada setiap prodi, yakni setiap prodi melakukan asesmen capaian pembeajaran dengan benar sesuai dengan pedoman yang berlaku.

D. Pada Tingkat Universitas

Panlai asesmen capaian pembelajaran pada tingkat universitas dilakukan oleh PPM dengan mengoordinasikan pelaksanaannya dalam (1)penjadwalan dan pelaksanaan asesmen capaian pembelajaran pada tingkat universitas dengan menggunakan data laporan asesmen ketercapain CPL Prodi, (2)pemantauan pelaksanaan asesmen capaian pembelajaran pada setiap fakultas sesuai jadwal yang ditetapkan.

BAB V
PENUTUP

Buku *Pedoman Asesmen Ketercapaian CPL* Prodi di Unesa ini agar dijadikan acuan dalam asesmen ketercapaian CPL oleh berbagai pihak di Unesa, untuk dilaksanakan paling lambat akhir semester genap tahun akademik 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

Abet. (2016). *No Title*.

Brookhart, & Nitko. (2015). *No Title*.

Fletcher, S. (2005). *Competence-Based Assesment Techniques*. London: Stylus Publishing Inc.

Hasan, H. (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.

Jankowski. (2017). *No Title*.

Kemenristekdikti. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. , (2015).

Kemenristekdikti. *Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Sttandar Nasional Pendidikan Tinggi*. , (2018).

Mc. David, J. ., & Hawthom, L. R. . (2006). *Program Evaluation and Permformance Measurement: an Indtroduction to Practice*. Tahousand Oaks: Sage Publication.

Ornstein, & Hunkins. (2004). *No Title*.

Texas, M. (2019). *No Title*.